BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi pemaparan mengenai objek penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian, serta sumber data penelitian.

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian adalah institusi NSA (*National Security Agency*) dalam langkah apa mengimplementasikan ideologi dan dampak dari implementasi ideologi tersebut. Objek penelitian diambil dari isu-isu yang terdapat di dalam novel *Digital Fortress* karangan Dan Brown (1998). Untuk dapat mengetahui langkah yang dilakukan oleh NSA dalam mengimplementasikan ideologi terhadap pekerja di NSA maka penelitian ini akan mencari bagaimana langkah NSA dalam mengimplementasikan ideologi dan dampak dari ideologi tersebut terhadap institusi NSA.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif guna untuk membantu menemukan tujuan penelitian. Sesuai dengan pernyataan Djadjasudarma:

> *"Metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi; membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti."* (1996:8).

Berdasarkan kutipan di atas, metode deskriptif sesuai digunakan untuk membantu menyelesaikan analisis data. Sistematis dalam penjabaran hasil temuan dan pembahasan adalah tujuan dari digunakannya metode deskriptif tersebut. Dalam penulisan hasil temuan melalalui isu-isu yang terdapat di dalam novel Digital Fortress dengan menggunakan teori ideology dalam pendekatan studi marxisme. Sementara itu, untuk menjebatani hasil temuan di dalam novel akan diperkuat dengan teori aspek naratif berupa Plot guna membuat hasil pembahasan sejalan dan searah dengan tujuan penelitian.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik studi kepustakaan untuk memperoleh informasi dalam novel *Digital Fortress* berdasarkan topik yang diteliti yaitu implementasi ideologi NSA dan dampak dari implementasi ideologi tersebut. Langkah-langkah di bawah ini digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Membaca Novel

Novel yang dijadikan bahan bacaan adalah *Digital Fortress* karya Dan Brown (1998). Untuk mendapatkan data dan isu-isu yang terkait tujuan penelitian, novel tersebut dibaca secara menyeluruh untuk mengetahui langkah-langkah apa saja dan apa dampak dari implementasi ideologi NSA melalui plot-plot yang terdapat di dalam novel tersebut.

2. Memilih Data

Pemilihan data yang terkait bagaimana langkah NSA menanamkan ideologi kepada pekerja di NSA, dengan ini diperlukan kausalitas dalam plot di dalam novel. Kausalitas membantu menemukan keterkaitan sebab (*cause*) dan akibat (*effect*) di dalam cerita novel tentang bagaimana dominasi ideologi terjadi. Isu-isu tentang implementasi ideologi NSA didapati dengan bantuan tokoh utama di dalam novel. Sehingga, data yang dipilih dari novel dengan pertimbangan terdapat hubungan yang terjadi melalui implementasi ideologi di institusi NSA dan pernyataan tokoh utama di dalam cerita Digital Fortress. Alur cerita pada novel tersebut dapat dilihat dari pernyataan tokoh utama dan mendapati langkah apa dalam implementasi ideologi oleh NSA.

3. Klasifikasi Data

Data yang dipilih sebagai bahan analisis selanjutnya dikategorisasikan berdasarkan ISA dan RSA. Data yang masuk kedalam rumusan masalah dan tujuan penelitian selanjutnya dianalisis. Kategorisasi data dibuat dalam bentuk tabel untuk mempermudah. Semua data yang diambil lalu dipisahkan kedalam dua tabel berbeda. Tabel pertama adalah tabel untuk data yang digunakan dalam analisis, dan tabel kedua untuk data yang tidak digunakan.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penganalisisan isu-isu dan permasalahan yang terdapat di dalam novel Digital Fortress adalah dengan cara

mencari adanya indikasi pernyataan dari setiap kalimat yang terdapat adanya ideologi. Setelah data didapati adanya indikasi dominasi ideologi barulah dilakukan pembedahan sesuai dengan teori yang digunakan untuk menghasilkan temuan yang sesuai dengan tujuan awal penelitian. Analisis yang dilakukan sesuai dengan teori ideology dan aspek naratif plot dalam melakukan penganalisisan. Hasil analisis ditulis secara berkesinambungan dan dibiarkan mengalir (*flow*).

3.3 Sumber Data

Sumber data ini diambil dari novel *Digital Fortress* karya Dan Brown dipublikasi pada tahun 1998. Dalam novel ini diceritakan bahwa tokoh utama harus berhadapan dengan fenomena yang belum ditemui dan dihadapi sebelumnya. Tokoh utama, Fletcher, dibantu oleh tunangannya, Becker, dalam menyelesaikan misi yang diberikan oleh atasan dari Fletcher, Komandan Strathmore. Fenomena yang terjadi di dalam novel ini adalah terdapat sebuah kode enkripsi generasi terbaru dengan algoritma yang komplek yang menyerang TRANSLTR, sebuah komputer super canggih yang berfungsi untuk memecahkan enkripsi dari kode, membuat kode yang terenkripsi. Kode enkripsi generasi terbaru tersebut dikenal di dunia maya dengan sebutan Digital Fortress yang diciptakan oleh Ensei Tankado, mantan pegawai NSA tempat Fletcher bekerja saat ini. Dalam perjalanan cerita, Tankado dinyatakan meninggal di Spanyol dikarenakan serangan jantung. Sehingga kunci keamanan untuk membuka Digital Fortress menghilang. Kunci itu diukir di dalam cincin yang diserahkan Tankadio kepada orang asing setelah dirinya mengetahui bahwa tak akan

bertahan lama lagi. Becker pergi ke Spanyol untuk menyelidiki dan mengambil apa yang terdapat di TKP (Tempat Kejadian Perkara) Tankado atas perintah Strathmore guna menemukan cincin tersebut. Dan Fletcher di Crypto bersama Strathmore berusaha membongkar kedok NDAKOTA sebagai petunjuk yang ditinggalkan oleh Tankado.

Semua yang terlibat dalam memecahkan Digital Fortress harus berurusan dengan hal-hal yang berbahaya dan mengancam diri mereka. Karena teror di dalam NSA yang dilakukan oleh NDAKOTA. Semua hal di atas terjadi karena TRANSLTR tidak mampu memecahkan kode buatan Tankado. Setelah Becker pulang kembali ke Amerika dan menuju NSA, mereka berusaha secara manual dalam memecahkan Digital Fortress dengan petunjuk yang ditinggalkan Tankado dan intelijensi yang dimiliki oleh Becker, Fletcher dan juga Strathmore. Setelah lama silang pendapat dan mencoba beberapa alternatif lain dalam memecahkan kode algoritma terbaru tersebut pada akhirnya Becker menemukan jawaban dari semua petunjuk yang ditinggalkan oleh Tankado.